

# Sosialisasi Penguatan Ekonomi Syariah Kepada Pelajar di Kota Lhokseumawe

Halida Bahri<sup>[1]</sup>, Mukhlis<sup>[2]</sup> & Masriadi<sup>[3]</sup>

<sup>[1]</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

<sup>[2]</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

<sup>[3]</sup> Tataniaga Politeknik Negeri Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

\* Corresponding Author: halida.bahri@unimal.ac.id

Submitted: 09 November 2023

Revised: 19 November 2023

Published: 09 Maret 2024

## Article Info

Citation: B. Halida, M. Mukhlis, M. Masriadi, "Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di Kota Lhokseumawe," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, no. 1 (2024): 149-157.

**Keywords:**  
Socialization; Sharia Economics; Student; Lhokseumawe City

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ingin meningkatkan pemahaman pelajar berkenaan dengan ekonomi syariah khususnya mengenai perbankan syariah di wilayah pemerintah daerah Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik simulasi dan observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi berkenaan dengan ekonomi syariah khususnya berkenaan dengan penggunaan perbankan syariah. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pelajar mampu mengetahui dan memahami sistem ekonomi syariah dan pelajar mendapatkan pemahaman baru tentang perbankan syariah. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, pengetahuan para pelajar berkenaan ekonomi syariah semakin bertambah dan para pelajar dapat membedakan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

**Abstract:** The aim of this community service activity is to increase students' understanding of sharia economics, especially regarding sharia banking in the local government area of Lhokseumawe City. This activity is carried out using lecture, discussion, simulation practice and observation methods. The lecture method is used in the process of delivering material regarding sharia economics, especially regarding the use of sharia banking. The expected output target from this activity is that students are able to know and understand the sharia economic system and students gain a new understanding of sharia banking. After this activity was carried out, the students' knowledge regarding sharia economics increased and the students were able to differentiate between sharia banking and conventional banking.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Secara global, ekonomi islam atau istilah lainnya ekonomi syariah sangat berkembang dalam berbagai sektor. Salah satu perkembangan ekonomi islam yang paling mencolok adalah perkembangan istitusi keuangan syariah seperti perbankan syariah, penggadaian syariah dan institusi keuangan lainnya. Menurut Akram Kan bahwa ekonomi Islam

adalah sebuah ilmu mencapai *falah*, dinyatakan; “*Islamic economics aims the study of human falah (well-being) achieved by organizing the resources of earth on the basic of cooperation and participation.*”<sup>1</sup> Definisi tersebut memberikan makna dimensi normatif (kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat) serta dimensi positif (mengorganisir sumber daya alam).

Menurut Muhammad Abdul Manan “*Islamic economic a social science which studies the economics problems of a people imbued with the value of Islam*”. Yang berarti ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mengulas masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai ajaran Islam.<sup>2</sup> Sedangkan M. Nejatullah Ash-Shidqi berpendapat bahwa “*Islamic economics is the muslim thinker’s response to the economic challenges of their time. In this endeavour they were aided by the Qur’an and the Sunnah as well as bey reason and experience.*”<sup>3</sup> Menurut Ash-shidqiy ilmu ekonomi islam adalah pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu.<sup>4</sup> Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur`an dan Sunnah, akal (ijtihad) dan pengalaman.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari’ah, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasinya dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur`an dan al- Hadits, atau Bank Islam adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari’at Islam. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utama.<sup>5</sup>

Melalui pembentukan dan pendirian perbankan syari’ah tentu banyak tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, terutama dimaksudkan untuk membangun perekonomian umat. Namun dengan mengacu pada pengamalan al-Qur`an, tujuan yang utama dari mendirikan perbankan syari’ah secara umum terbagi menjadi dua, yaitu pertama menghindari praktek riba; dan kedua mengamalkan prinsip-prinsip syari’ah dalam perbankan untuk tujuan kemaslahatan.

Salah satu provinsi yang melaksanakan ekonomi syari`ah adalah provinsi Aceh berdasarkan Undang-undang No. 44 Tahun 1999. Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh. Perkembangan ekonomi syari`ah di Aceh paling terlihat pada tingginya pertumbuhan perbankan syari`ah di Aceh khususnya Kota Lhokseumawe.<sup>6</sup> Namun, tidak semua pihak mengetahui kelebihan tentang ekonomi syari`ah khususnya berkenaan dengan semua produk yang terdapat dalam perbankan syari`ah.

Oleh karena itu, Dosen Universitas Malikussaleh dan Politeknik Lhokseumawe berinisiatif melakukan kegiatan Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di

---

1 N. Fitria, “Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2016): 29.

2 K. Pramudya, “Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa,” *Jurnal Rechtsvinding* 7, no. 1 (2018): 45.

3 Sakinah, “Peran Strategis Ulama Dalam Sosialisasi Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2016): 102.

4 I. Mustofa, “Efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga,” *Jurnal Icon Uce* 1 (2016): 77.

5 Muhammad Tho`in, “Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 3 (2015).

6 Syamsul Bahri, “Pelaksanaan Syari`at Islam Di Aceh Bagian Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),” *Jurnal Dinamika Hukum* 12, no. 2 (2012): 361.

Lhokseumawe. Kegiatan ini bertujuan menggugah kesadaran pelajar memahami dan menerapkan prinsip ekonomi syariah khususnya mengenai perbankan syariah di wilayah pemerintah daerah Kota Lhokseumawe. Melalui kegiatan sosialisasi ini, para pelajar mendapat informasi berkenaan dengan ekonomi syariah khususnya mengenai perbankan syariah secara mendalam.

## 1.2. Permasalahan Mitra

Dalam kegiatan sosialisasi penguatan ekonomi islam kepada pelajar di Kota Lhokseumawe, ada beberapa permasalahan mitra yang dapat dirumuskan dalam artikel ini sebagai berikut:

- a. Pemahaman pelajar terhadap ekonomi syariah sangat rendah.
- b. Pelajar tidak mengetahui dan memahami hikmah ekonomi syariah.
- c. Pelajar tidak mengetahui perkembangan pelaksanaan ekonomi syariah di Kota Lhokseumawe.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu dari Tridarma Penguruan Tinggi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas utama perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian. Pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pemberian konsultasi, pelatihan, pendampingan, atau pengembangan teknologi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian akademisi kepada masyarakat dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya berkenaan dengan penguatan ekonomi islam kepada pelajar di Kota Lhokseumawe.

## 2. METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Kota Lhokseumawe pada 12 Februari 2024. Peserta yang hadir adalah para pelajar dari berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Sekdakab Kota Lhokseumawe dan jumlah peserta sebanyak ±25 orang yang terdiri pelajar SMA di seputar Kota Lhokseumawe.

### 2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode diskusi dan ceramah. Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh pemateri dalam sebuah seminar, pelatihan dan proses pembelajaran di universitas dan sekolah.<sup>7</sup> Metode diskusi adalah metode yang memfokuskan pada pertukaran pikiran antara pemateri dan semua peserta, pertukaran pikiran tersebut dilakukan untuk memecahkan persoalan atau sebuah masalah yang menyangkut materi yang diberikan atau bahkan persoalan yang diberikan peserta dan dipecahkan oleh peserta yang lain dan dibenarkan oleh pemateri.

---

<sup>7</sup> Fuad Fadil, "Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2021): 213-27, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v3i2.3556>.

Tentunya dalam metode ini semua peserta dapat berpendapat, menyangkal pendapat siswa yang lain, dan mengajukan saran maupun kritik.<sup>8</sup> Sebelumnya pemateri memberikan topik atau materi pembelajaran yang dibahas dan disajikan baik dalam bentuk buku maupun Power Point.<sup>9</sup> Gunanya agar pembicaraan dan pendapat peserta dalam memecahkan masalah tidak kemana-mana atau lari dari materi pada hari itu. Dalam kegiatan sosialisasi ini, pemateri menyiapkan Power Point dan ditampilkan kepada peserta secara sistematis.<sup>10</sup>

Selain metode diskusi ada juga namanya metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa.<sup>11</sup> Dimana seorang guru menyampaikannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya.<sup>12</sup> Pernyataan tersebut membuktikan bahwa seorang pemateri tidak hanya menerangkan dengan bercerita saja melainkan bisa dilengkapi oleh gambar ataupun video agar peserta tidak jenuh mendengarkan penjelasannya.<sup>13</sup> Alat bantu yang digunakan saat menerangkan materi pembelajaran tidak hanya berfungsi menarik minat peserta melainkan juga meningkatkan konsentrasi seorang siswa sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan.<sup>14</sup>

Untuk mengukur peningkatan pengetahuan terkait dengan ekonomi syariah pada dunia pendidikan khususnya kepada pelajar, peserta akan mengerjakan pre-test sebelum pelaksanaan pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran terstruktur selesai dilaksanakan. Proses ini dijalankan supaya pelajar betul-betul memahami perkembangan ekonomi syariah khususnya perbankan syariah di wilayah Kota Lhokseumawe.

### 3. SOLUSI PERMASALAHAN

Pada kegiatan penyuluhan hukum ini, Tim Penyuluh mengangkat tema tentang "Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di Lhokseumawe". Supaya pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dan materi yang disampaikan mudah difahami oleh peserta kegiatan ini, maka para peserta dibekali dengan modul yang

<sup>8</sup> Abdulbaki, Khalid, Muhamad Suhaimi, Asmaa Alsaqqaf, and Wafa Jawad, "The Use of the Discussion Method at University: Enhancement of Teaching and Learning," *International Journal of Higher Education*, 7, no. 6 (2018): 118–28.

<sup>9</sup> Bukhari, "Pencegahan Sejak Dini Penyalanggunaan Narkoba Pada Pelajar Dengan Menggunakan Pendekatan Ajaran Agama Islam Di SMP Negeri 1 Geureudong Pase," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 118–126, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10443608>.

<sup>10</sup> Nurarafah, "Sosialisasi Nilai-Nilai Moral Sebagai Upaya Penguatan Karakter Anak Pemasaryakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 99–109, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437732>.

<sup>11</sup> Raden Rizky Amaliah, "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta," *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 10, no. 2 (2014): 119–31.

<sup>12</sup> Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, dan sari Narulita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta" *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10, no. 2, 2018: 12–23.

<sup>13</sup> Halida Bahri, "Pembinaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Tamiang," *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 110–117, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10443604>.

<sup>14</sup> Panggabean, Lismaida, and Lili Andriani, "Perbandingan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi Ekonomi Di SMA N 8 Kota Jambi," *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, 4, no. 1 (2020), 25–31.

memuat materi seputar ekonomi syariah khususnya berkenaan dengan perbankan syariah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melibatkan dosen dari Universitas Malikussaleh dan dosen Politeknik Lhokseumawe yaitu Halida Bahri, S.E., MSM, Mukhlis, S.E., M.Ec, dan Masriadi, S.Kom., M.A. Para peserta cukup antusias mengikuti program pengabdian tersebut, hal ini terlihat dari beberapa peserta berperan aktif dalam setiap sesi kegiatan dan beberapa diantara peserta mengajukan pertanyaan serta ketika diberikan umpan balik oleh pemateri peserta yang lain mampun memberikan respon positif dengan jawaban sesuai dengan materi yang diberikan.

**Gambar 1.** Penyampaian Materi pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024*

Dalam presentasinya, Halida Bahri menyampaikan bahwa Secara umum Ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai sistem usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>15</sup> Artinya bahwa Ekonomi Islam merupakan konsekuensi logis dari implementasi ajaran Islam secara kaaffah dalam aspek ekonomi.<sup>16</sup>

Dalam Islam hak kepemilikan individu secara prinsip diperbolehkan dengan mekanisme tertentu, bukan dengan jalan rampasan. Mekanisme yang diatur sistem Islam adalah terkait dengan fitrah manusia yang hidup bersosial dan saling interaksi satu sama lain. Hubungan interaksi itu yang mengakibatkan adanya transaksi kesepakatan antar pihak-pihak yang saling memenuhi kebutuhan dan saling rela dengan konsekuensi yang telah ditetapkan sebelumnya secara bersama-sama. Kebebasan kepemilikan dan usaha diperbolehkan dalam sistem ekonomi Islam selama tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah dasar syariah Islam.<sup>17</sup>

Pemilik mutlak dalam Islam dikuasai penuh oleh Pemilik alam semesta yaitu Allah swt. Manusia diberikan hak ekonomi dalam kepemilikan sementara, hak pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya yang mana dalam hak-hak tersebut ditetapkan beberapa

<sup>15</sup> Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2007).

<sup>16</sup> Ambok Pangiuk, "Kepemilikan Ekonomi Kapitalis Dan Sosialis (Konsep Tauhid Dalam Sistem Islam)," *Nalar Fiqh; Jurnal Ekonomi Islam Dan Kemasyarakatan* 4, no. 2 (2011): 4.

<sup>17</sup> Saleh Hidayat, "Keadilan Sistem Ekonomi Islam (Syari'ah): Komparasinya Dengan Sistem Ekonomi Kapitalis Dan Sosialis," *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, no. 1 (2014): 46.

kewajiban yang harus ditunaikan; seperti wajib memperolehnya dengan cara yang halal, wajib disucikan dengan zakat, wajib peduli dengan kaum fakir miskin, wajib peduli dengan orang lain yang membutuhkan pertolongan.<sup>18</sup>

Sistem ekonomi Islam menekankan keadilan, yang berarti adil tanpa batas; baik batas nasionalis, batas kesukuan, bahasa, bangsa, warna kuli, bahkan batasan agama. Keadilan dalam sistem Islam menyeluruh sampai kepada makhluk-makhluk Allah yang lain seperti hewan, tumbuhan bahkan golongan Jin sekalipun. Keadilan dalam sistem ekonomi Islam hanya pada dua hal; yaitu "kebenaran" dan "kebathilan".<sup>19</sup> Adapun prinsip dalam sistem ekonomi Islam adalah; prinsip ketauhidan, prinsip kepemilikan, prinsip kebebasan, prinsip keadilan, dan prinsip larangan riba.

Dalam sesi diskusi, Masriadi sebagai moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau menyampaikan pandangan seputar isu yang sedang dipaparkan dalam kegiatan ini. Pada kesempatan ini ada beberapa palajar yang bertanya berkenaan dengan upaya apa saja yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengembangkan ekonomi syariah di Kota Lhokseumawe. Menurut penanya, walaupun pelaksanaan hukum Islam sudah lama di Aceh, tetapi pengembangan ekonomi Islam belum terlihat. Perkembangan ekonomi Islam baru terlihat hanya pada institusi keuangan seperti pengadaian syariah, perbankan syariah dan lembaga pembiayaan lainnya.

Pertanyaan tersebut direspon oleh pemateri dengan memberikan padangan bahwa perkembangan ekonomi syariah di Lhokseumawe sudah mulai berkembang walaupun belum begitu baik. Namun, dari sisi perbankan syariah, semua bank yang ada di Lhokseumawe sudah menjalankan aktivitasnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perbankan syariah. Penyaluran kredit untuk pengembangan unit Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Lhokseumawe sudah menggunakan pasilitas Bank Syariah dengan berbagai macam produknya sehingga masyarakat lebih diuntungkan dan masyarakat tidak khawatir lagi terjebak dengan riba.

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Pada Masyarakat ialah semua pelajar yang megngikuti kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di Lhokseumawe. Para pelajar mampu membedakan produk ekonomi syariah khususnya perbankan dengan produk ekonomi konvensional yang menerapkan prinsip kapitalis.

#### 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah kegiatan Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di Lhokseumawe di selenggarakan maka semua pelajar yang megngikuti kegiatan sosialisasi tersebut mendapatkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Sosialisasi Penguatan Ekonomi Islam Kepada Pelajar di Lhokseumawe. Para pelajar mampu membedakan produk ekonomi syariah khususnya perbankan dengan produk ekonomi konvensional yang menerapkan prinsip kapitalis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: *pertama*, tahap persiapan yaitu dengan mengirim surat permohonan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Sekolah untuk mengirimkan

<sup>18</sup> Muhammad Yazid, "Prospek Ekonomi Syariah Dalam Menjawab Tantangan Keadilan Social Dan Kapitalisme Global," *Al-Qanun* 12, no. 1 (9AD): 183-86.

<sup>19</sup> Mufti Afif, "Fungsi Masjid Dalam Mengelola Dana Ziswah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)* 3, no. 2 (2020): 758-59.

peserta sebagai perwakilan dari sekolah masing-masing dan menyusun materi sosialisasi penguatan ekonomi islam kepada pelajar di Lhokseumawe; *kedua*, tahap pelaksanaan, pembukaan kegiatan sosialisasi penguatan ekonomi islam kepada pelajar di Lhokseumawe dan seterusnya penyampaian materi; *ketiga*, evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat diselenggarakan secara berkala dan berkelanjutan sehingga dapat membentuk karakter pelajar yang mencintai produk-produk ekonomi syariah.

## ACKNOWLEDGMENTS

Tim Pengabdian Pada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Kota Lhokseumawe yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan sosialisasi ini sehingga dapat melaksanakan sebagian dari Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik dan professional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Mufti. "Fungsi Masjid Dalam Mengelola Dana Ziswah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)* 3, no. 2 (2020): 758-59.
- Amaliah, Raden Rizky. "Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri 44 Jakarta." *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 10, no. 2 (2014): 119-31.
- Bahri, Halida. "Pembinaan Kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Tamiang." *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 110-117. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10443604>.
- Bahri, Syamsul. "Pelaksanaan Syari'at Islam Di Aceh Bagian Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)." *Jurnal Dinamika Hukum* 12, no. 2 (2012): 361.
- Bukhari. "Pencegahan Sejak Dini Penyalanggunaan Narkoba Pada Pelajar Dengan Menggunakan Pendekatan Ajaran Agama Islam Di SMP Negeri 1 Geureudong Pase." *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 118-126. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10443608>.
- Fadil, Fuad. "Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2021): 213-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v3i2.3556>.
- Fitria, N. "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2016): 29.
- Hidayat, Saleh. "Keadilan Sistem Ekonomi Islam (Syari'ah): Komparasinya Dengan Sistem Ekonomi Kapitalis Dan Sosialis." *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, no. 1 (2014): 46.
- Karim, Adiwarmar. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2007.
- Mustofa, I. "Efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga." *Jurnal Icon Uce* 1 (2016): 77.
- Nurarafah. "Sosialisasi Nilai-Nilai Moral Sebagai Upaya Penguatan Karakter Anak Pemasaryakatan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh." *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 99-109. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437732>.
- Pangiuk, Ambok. "Kepemilikan Ekonomi Kapitalis Dan Sosialis (Konsep Tauhid Dalam Sistem Islam)." *Nalar Fiqh; Jurnal Ekonomi Islam Dan Kemasyarakatan* 4, no. 2 (2011): 4.
- Pramudya, K. "Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Penguatan Fungsi Pengadilan Agama Dalam Penyelesaian Sengketa." *Jurnal Rechtsvinding* 7, no. 1 (2018): 45.
- Sakinah. "Peran Strategis Ulama Dalam Sosialisasi Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2016): 102.
- Tho'in, Muhammad. "Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis-Sosialis)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 3 (2015).
- Yazid, Muhammad. "Prospek Ekonomi Syariah Dalam Menjawab Tantangan Keadilan



Social Dan Kapitalisme Global." *Al-Qanun* 12, no. 1 (9AD): 183–86.